

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang festival Kantou dan pelestariannya. Festival ini berada di prefektur Akita. Prefektur Akita merupakan prefektur penghasil padi terkemuka. Alasan diambilnya judul ini adalah untuk mengetahui bagaimana festival Kantou ini dilestarikan di prefektur Akita, dan kenapa masyarakat Akita terus melestarikan festival ini. Metode yang penulis gunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka. Teori yang digunakan adalah teori religi, dan teori pelestarian.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Festival Kantou merupakan bentuk festival penyembahan terhadap dewa Shinto. Dewa Shinto yang dipercaya dalam festival ini adalah dewa Tanokami atau yang sering disebut dengan dewa sawah. Masyarakat Akita merupakan penghasil padi terkemuka sehingga melaksanakan festival Kantou sebagai penyembahan terhadap leluhur. Bentuk penyembahannya di dalam festival ini melalui kertas Gohei yang diletakan di ujung tiang Kantou. Kertas Gogei tersebut di ambil dari kuil Honmaru, kuil Hachiman Akita. Sebelum mengambil kertas tersebut, para Sashite melakukan penyembahan kepada dewa Tanokami. Kemudian setelah festival Kanto selesai kertas Gohei tersebut dialirkan ke sungai. Festival Kantou ini merupakan wujud dalam mempertahankan budaya karena festival ini sudah ada sejak dari tahun 1751 sebagai acara Neburi Nagashi. Festival ini merupakan produk budaya yang dikelola dengan baik, dengan diadakannya setiap tahun pada tanggal 3-6 Agustus, dan masyarakat Akita mempromosikan festival ini di berbagai media sosial. Masyarakat Akita juga mendirikan museum Minzoku Geinou yang terletak di daerah Akita. didalam museum ini terdapat sejarah festival Kantou, beberapa tiang Kantou dari ukuran kecil hingga besar. Didalam museum ini juga dilaksanakan pelatihan untuk anak-anak yang ingin menjadi Sashite, ada juga latihan taiko, dan penari didalam musuem ini. Kegiatan berikutnya yang dilakukan dimuseum ini adalah para Sashite mempertunjukan aksinya di depan para pengunjung museum, seta para pengunjung juga dapat merasakan

mengangkat tiang Kantou tersebut. Selain itu juga dengan adanya festival Kantou ini perekonomian masyarakat Akita menjadi naik. Hal yang diuntungkan oleh masyarakat Akita adalah perhotelan, pasar malam, kobini, serta masyarakat Akita membuat membuat merchandise dengan logo tiang Kantou. Festival ini merupakan kebanggaan masyarakat Akita hal ini ditunjukkan dengan meletakan salah satu tiang Kantou di stasiun kereta antar kota, dan membuat logo tiang Kantou di tutup lubang selokan di Akita. sehingga menjadikan Festival ini merupakan ciri khas dari prefektur Akita.

Kata kunci : Festival Kantou, Dewa Shinto, Pelestarian

ABSTRACT

This research discusses the Kantou festival and its preservation. This festival is in Akita prefecture. Akita prefecture is a leading rice producing prefecture. The reason for taking this title is to find out how the Kantou festival is preserved in Akita prefecture, and why the Akita people continue to preserve this festival. Qualitative descriptive method is the method that is used. The technique used in this research is the library technique. The theory used is the theory of religion and the theory of conservation.

Based on the research results, it is known that the Kantou festival is a festival with a form of worshipping Shinto gods. The Shinto god that is believed in this festival is the god of Tanokami or who is often referred to as the god of rice fields. The Akita people are the leading rice producers, so they hold the Kantou festival to worship their ancestors. The form of worship in this festival is through the Gohei paper placed at the end of the Kantou pole. The Gohei paper was taken from Honmaru Temple, Hachiman Akita Shrine. Before taking the paper, the Sashite worshipped the god of Tanokami. Then after the Kantou festival is over, the Gohei paper is flowed into the river. This Kantou festival is a form of maintaining culture because this festival has existed since 1751 as a Nagashi Neburi event. This festival is a well-managed cultural product, which held annually on August 3rd until 6th, and the Akita community promotes this festival on various social media. The Akita people also founded the Minzoku Geinoku museum which is located in the Akita area. Inside this museum, there is a history of the Kantou festival, several Kantou pillars from small to large sizes. In this museum, there is also training for children who want to become Sashites. Moreover, there is also training for taiko, and dancers in this museum. The next activity carried out in this museum was the Sashite performing their actions in front of museum visitors, and the visitors could also feel the Kantou pole lifting. In addition with the Kantou festival, the economy of the Akita people increases. The things that have benefited from the Akita community are hotels, night market, konbini, and the Akita community making merchandise with the Kantou pole logo. This festival is the pride of the Akita people, this is shown by placing one of the Kantou poles at the inter-city train station, and making the Kantou pole logo on the cover of the sewer hole in Akita. This makes this festival a distinctive feature of Akita prefecture.

Keywords : Kantou Festival, Shinto gods, Conservation

竿燈まつりとその保存

要旨

本研究では、竿燈まつりとその保存について考察します。このお祭りは秋田県で開催されます。秋田県は米の主要産地です。この称号をとる理由は、秋田県で竿燈まつりがどのように保存されているのか、そしてなぜ秋田の人々がこのお祭りを保存し続けているのかを知るためです。定性的記述法は、使用される方法です。この研究で使用された方法は、ライブラリー法です。使用される理論は、宗教の理論と保存の理論です。

調査結果から、竿燈まつりは神道を祀るお祭りであることがわかります。このお祭りで信じられる神は田の神、あるいは田の神と呼ばれることもあります。秋田県民は米の第一人者であるため、祖先を祀る竿燈まつりを開催しています。このお祭りでの礼拝の形式は、関東の柱の端に置かれた御幣紙を通してです。御幣紙は秋田八幡神社本丸寺から取られたものです。紙を取る前に、サシテは田之上神を崇拝していました。竿燈まつりが終わった後、御幣紙が川に流れ込みます。この竿燈まつりは、1751年から長しねぶりまつりとして存在していることから、文化の維持の一形態です。このお祭りは、毎年アグスト3日から6日まで開催される管理の行き届いた文化財であり、秋田コミュニティはさまざまなソーシャルメディアでこのお祭りを宣伝しています。秋田の人々はまた、秋田エリアに民俗芸能博物館を設立しました。この博物館の中には竿燈まつりの歴史があり、竿燈の柱が小さいものから大きいものまであります。この博物館では、サシテになりたい子供たちのためのトレーニングもあります。また、この博物館では太鼓やダンサーのトレーニングも行っています。この博物館で行われた次の活動は、博物館の訪問者の前で彼らの行動を実行するサシテであり、訪問者は竿燈のポールが持ち上げられているのを感じることができました。竿燈まつりに加えて、秋田の人々の経済は増加します。秋田コミュニティの恩恵を受けているのは、ホテル、ナイトマーケット、コンビニ、そして竿燈ポールのロゴが入った商品を作る秋田コミュニティです。このお祭りは秋田の人々の誇りであり、都市間鉄道駅に竿燈のポールを置き、秋田の下水道の穴のカバーに竿燈のポールのロゴを付けることで示されています。このため、このお祭りは秋田県の特徴です。

キーワード：竿燈まつり、神道の神々、保全